

## **Peranan Wanita dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin di Ukur dari Sisi Pendapatan (Studi Kasus Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa)**

Oleh:

**Audrey N. Palandeng, [audreynaftaly97@gmail.com](mailto:audreynaftaly97@gmail.com)**

**Dr. Merry C.N. Rumagit, SE, ME,**

**Dr. Stanny S. Rawung, SE, MM**

**Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan wanita dalam menunjang ekonomi keluarga miskin di ukur dari sisi pendapatan. Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi Penelitian pada Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. Dengan total Sampel 110 responden. Teknik Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 1) Pendapatan perempuan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga perempuan di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. 2) Jumlah keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga perempuan di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. 3) Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga perempuan di Kabupaten Tondano Timur Kabupaten Minahasa.

**Kata Kunci:** *Peran Wanita, Tingkat Pendidikan, Alokasi Waktu, Pengalaman Kerja, Kecamatan Tondano Timur*

---

### **Abstract**

This study aims to analyze the role of women in supporting the economy of poor families measured in terms of income. The research method used is a quantitative approach. The research location is in East Tondano District, Minahasa Regency. With a total sample of 110 respondents. The analysis technique used is Multiple Regression Analysis. Based on the results of the research that has been done, it shows that 1) Women's income has a positive and significant direct effect on women's household income in East Tondano District, Minahasa Regency. 2) The number of families has a direct positive and significant effect on women's household income in East Tondano District, Minahasa Regency. 3) Working hours have a positive effect on women's family income in East Tondano Regency, Minahasa Regency.

**Keywords:** *Role of Women, Education Level, Time Allocation, Work Experience, East Tondano District*

---

### **PENDAHULUAN**

Menurut Patrisia Rembang dkk, 2019. Tingkat partisipasi perempuan dalam penopang ekonomi rumah tangga terus berubah dengan cepat. Hal ini dapat dilihat secara langsung melalui berbagai jenis surat kabar yang menampilkan berbagai upaya kreatif perempuan dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga. Kerjasama perempuan dalam angkatan kerja telah menghasilkan keterlibatan yang bermakna dalam perekonomian rumah tangga, khususnya di bidang keahlian ekonomi. Total tenaga kemampuan perempuan ini akan terus

meningkat di Indonesia dan negara-negara lain karena faktor pendorong seperti kemungkinan pendidikan perempuan, efektivitas program keluarga berencana, sejumlah besar pusat penitipan anak, dan teknologi pendukung mereka untuk menangani urusan rumah tangga sambil juga bekerja. Peningkatan keterlibatan kerja tidak hanya mempengaruhi struktur pasar tenaga kerja, tetapi juga kesejahteraan perempuan dan keluarga mereka. Wanita yang bekerja akan meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga menyelesaikan masalah kesenjangan ekonomi.

Tujuan pembangunan pada dasarnya adalah untuk mencapai tujuan masyarakat sejahtera dan sejahtera. Namun dalam proses pembangunan ekonominya, suatu negara seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 ketika terjadi krisis mata uang, dimana Saat itu jurang pemisah antara kaya dan miskin semakin melebar. Seiring berjalannya waktu, pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai upaya, tidak hanya melibatkan pemerintah dalam menyusun kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat. Perkembangan masyarakat muncul dari era baru termasuk era pembebasan perempuan, yaitu upaya untuk menghilangkan keterbatasan peran perempuan Dalam komposisi kekerabatan, diperlukan status baru untuk menyesuaikan diri dengan era baru keluarga dan masyarakat menyeluruh. Perubahan sistem ekonomi masyarakat menyebabkan perubahan distribusi sumber daya keluarga, dalam hal ini perempuan, telah berubah sebagai akibat dari peran ekonomi mereka, seperti halnya pendapatan keluarga.

Fenomena yang menarik perhatian rumah tangga miskin adalah keinginan untuk hidup dengan taraf hidup yang layak terutama dari segi biaya, lambatnya penghematan biaya, menghindari atau meminimalkan biaya perjalanan. Kedua, rumah tangga miskin dipaksa untuk mengoptimalkan pendapatan mereka melalui mobilisasi sumber daya ekonomi mereka dalam hal pendapatan rumah tangga. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga standar hidup yang wajar. Semua upaya ini, bagaimanapun, membuat mempertahankan tingkat hidup yang terhormat menjadi tidak mungkin

Masalah ketimpangan pendapatan yang muncul di setiap wilayah Indonesia memaksa perempuan untuk ikut serta dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Di negara-negara berkembang, masalah kesenjangan pendapatan adalah hal biasa; banyak negara yang berkembang melihat pertumbuhan ekonomi pada tahun 1960 menyadari bahwa tingkat pertumbuhan tidak memecahkan masalah ketimpangan. Banyak orang merasa bahwa ekspansi ekonomi yang cepat tidak akan membawa kemakmuran masyarakat; Dengan kata lain, GNP (Produk Nasional Bruto) per kapita yang berkembang pesat tidak serta merta meningkatkan taraf hidup banyak orang. Ketimpangan dalam pembangunan telah mengambil berbagai bentuk, dimensi, dan orientasi.

Ketimpangan hasil pembangunan, seperti pendapatan per kapita atau daerah, dan ketimpangan pendapatan, serta pembangunan itu sendiri, adalah contohnya. Tumbuhnya berbagai kawasan kumuh kota besar, serta munculnya tas-tas mewah di pinggiran kota atau bahkan di pedesaan, menjadi bukti kuat tumbuhnya ketidakpuasan terhadap kesetaraan. Perbedaan wilayah merupakan akibat yang tak terhindarkan dari keberadaan Indonesia sebagai negara yang terdiri dari ribuan pulau. Karena ciri-ciri wilayah sangat mempengaruhi pola pembangunan ekonomi, maka pola pembangunan ekonomi Indonesia tentu saja tidak merata. Ketimpangan mempengaruhi kapasitas pembangunan, menyebabkan beberapa daerah tumbuh pesat, sementara yang lain tumbuh lambat. Potensi pertumbuhan ini menyebabkan ketimpangan pembangunan dan pendapatan di daerah, terutama pendapatan masyarakat dan rumah tangga.

Pada umumnya pada keluarga miskin, seluruh sumber daya manusia dikerahkan untuk menghasilkan pendapatan, sebagai upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi,

pengangguran di keluarga miskin adalah sesuatu yang sangat mahal ketika anggota keluarga lainnya pergi bekerja atau menjadi tergantung pada anggota keluarga lainnya. Mereka tidak memiliki waktu untuk tetap menganggur dan bersedia bekerja dalam kapasitas apa pun, terutama di sektor informal, yang tidak memerlukan keterampilan tertentu, mudah diintegrasikan, fleksibel, dan tidak membutuhkan modal yang besar. Dalam hal mobilisasi sumber daya ekonomi rumah tangga miskin, ia meminta dukungan istrinya sesuai dengan kemampuan ekonomi keluarga. Dalam keadaan seperti ini, perempuan terutama didorong untuk bekerja di luar rumah. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak perempuan yang bekerja di sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan perempuan untuk bekerja di pemerintahan semakin meningkat. Karena keadaan ekonomi yang mendasarinya, perempuan dari keluarga yang kurang beruntung memiliki tingkat pendidikan rata-rata yang relatif rendah. Para wanita ini memasuki pasar tenaga kerja dengan sedikit pendidikan dan sedikit keterampilan. Perempuan dengan pendidikan rendah dan keterampilan rendahlah yang benar-benar memasuki pasar kerja, terutama di sektor informal, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Sugeng Haryanto, 2019).

### **RUMUSAN MASALAH**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, meskipun memiliki kendala, perempuan tetap dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui pendapatan mereka sendiri, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Diikuti atau tidaknya mereka dalam penelitian, peran perempuan, khususnya perempuan (istri), dalam menjawab kebutuhan hidup keluarga.
2. Apa pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja perempuan terhadap penghasilannya? Jika ya, seberapa penting pengaruh tersebut dan seberapa penting kontribusi mereka terhadap hasil kerja mereka bagi keluarga di wilayah studi.
3. Dapatkan informasi tentang bagaimana wanita (istri) mendistribusikan waktu kerjanya dengan cara yang mempengaruhi pendapatannya.

### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Menganalisis berapa peran perempuan (istri) dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Tentukan pengaruh jumlah keluarga terhadap pendapatan perempuan (istri).
3. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan perempuan, distribusi waktu perempuan dan pengalaman kerja perempuan terhadap pendapatan perempuan.

### **MANFAAT PENELITIAN**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendukung hipotesis bahwa perempuan (istri) memainkan peran yang menguntungkan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Dapat memberi peneliti wawasan dan pengalaman, serta mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari.
3. Bagi pembaca atau peneliti yang akan datang, penelitian ini akan bermanfaat sebagai dokumen penelitian dan pengembangan ilmiah khususnya di bidang ekonomi.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Definisi dan Pengukuran Kemiskinan**

Kemiskinan tidak turun ke titik tertentu, diklasifikasikan sebagai array multidimensi, kemiskinan disebabkan oleh tingkat 10 dekade popularitas mencari jalan yang dapat diterima dan mengganggu. Secara umum, negara berkembang dapat diterima, tetapi negara multiproduk lebih dikesampingkan. Kemudian kami menemukan bahwa kemiskinan, misalnya, kemiskinan

subsisten atau kemiskinan yang disebabkan oleh kurangnya inovasi, terkait dengan peningkatan inovasi, kemiskinan pedesaan yang terutama disebabkan oleh Risiko sekunder terhadap laju inovasi membuat negara-negara Daerah pedesaan semakin terpinggirkan dan kota-kota berkinerja buruk. Kemiskinan pada dasarnya adalah imbalan dari pertumbuhan kota.

### **Peran Wanita**

Perempuan pada umumnya memiliki tiga fungsi dasar yang berkaitan langsung dengan kedudukan dan perannya, yaitu reproduktif, sosialisasi, dan aktivitas produktif. Fungsi reproduksi merupakan tanda kelebihan dan kekurangan seorang wanita, dan biasanya berkaitan dengan hak dan kewajiban.

### **Motif Wanita Bekerja**

Motivasi perempuan bekerja karena faktor ekonomi. Selain kesejahteraan keluarga mereka, mereka juga berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan mereka. Beberapa faktor memaksa perempuan untuk berperan dalam perekonomian rumah tangga, Suami harus menghidupi keluarga karena gaji mereka tidak cukup untuk memenuhi tuntutan mereka, dan alasan budaya mendorong mereka untuk membantu. pengaruh wanita berintegrasi ke dalam masyarakat untuk hidup sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat dan pada akhirnya unsur agama (Inti Maya, 2008).

### **Teori Pendapatan**

#### **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah seluruh jumlah yang diterima seseorang sebagai imbalan atas partisipasinya dalam proses manufaktur. Tergantung pada komponen produksi yang terlibat dalam proses manufaktur, kompensasi dapat berupa upah, bunga, sewa, atau keuntungan (Yuliana Sudremi, 2007).

### **Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Secara umum, tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, serta faktor-faktor lain, mempengaruhi pendapatan mereka. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman mereka, semakin tinggi pendapatan mereka. Modal kerja, jam kerja, ketersediaan kredit, jumlah tenaga kerja, tanggung jawab keluarga, kategori produk, dan variabel lain semuanya berperan.

### **Tingkat Pendidikan**

Menurut proyeksi, kepala keluarga miskin akan memiliki tahun pendidikan yang jauh lebih sedikit daripada kepala rumah tangga yang tidak miskin. Kepala rumah tangga berpenghasilan rendah biasanya menyelesaikan 5,5 tahun sekolah di daerah metropolitan dan 4,35 tahun di daerah pedesaan.

### **Kerangka Pemikiran Teoritis**

Perempuan memainkan peran penting dalam menopang ekonomi rumah tangga, mengingat posisi mereka sebagai kepala rumah tangga di sebagian besar negara berkembang. Kontribusi pendapatan perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya adalah salah satu contoh dari tanggung jawab tersebut. Pemikiran di balik penelitian ini adalah bahwa pendapatan perempuan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pencapaian pendidikan perempuan, distribusi jam kerja perempuan, dan keahlian kerja perempuan. Variabel ini merupakan variabel terikat, dan pendapatan perempuan diukur dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel bebas untuk menentukan tingkat signifikansi.

**Hipotesis**

Hipotesis berikut dapat diturunkan dari masalah dan teori saat ini:

- a. Pencapaian pendidikan perempuan memiliki dampak yang menguntungkan pada pendapatan mereka.
- b. Distribusi jam kerja perempuan diperkirakan berdampak baik pada pendapatan mereka.
- c. Pengalaman kerja perempuan akan meningkatkan potensi penghasilan mereka.

**Metodologi Penelitian**

Secara umum, istilah metode penelitian mengacu pada pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3), metode ilmiah mensyaratkan bahwa upaya penelitian didasarkan pada ilmu pengetahuan, terutama dalam aspek rasional, empiris, dan sistematisnya

Metode analisis data adalah teknik untuk menganalisis temuan penelitian dan menarik kesimpulan. Perangkat lunak SPSS 13.0 untuk Windows digunakan untuk melakukan analisis untuk penelitian ini.

**Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan dari sampel populasi penelitian dievaluasi secara statistik dalam penelitian deskriptif kuantitatif sebelum diinterpretasikan. Kebenaran ilmiah adalah fitur kuantitatif yang mendukung potensi tinggi atau probabilitas tinggi.

Ketika digunakan untuk menganalisis berbagai populasi atau sampel yang dipilih secara acak, metode penelitian kuantitatif deskriptif juga dapat dianggap sebagai metode penelitian berbasis positivis. Untuk menguji suatu hipotesis, analisis data dilakukan secara kuantitatif dan statistik (Sugiyono, 2012).

**Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa.

**Definisi Operasional Variabel**

1. Pendapatan Wanita (Y) Merupakan pendapatan atau pendapatan yang diterima responden berupa upah, gaji dan pendapatan usaha dan lain-lain dalam sebulan dengan asumsi jika wanita berpenghasilan Pendapatan rata-rata keluarga juga akan meningkat. Variabel pendapatan bagi perempuan diukur dalam puluhan ribu rupiah.
2. Tingkat pendidikan perempuan (X1) , khususnya proses dimana perempuan belajar sampai pada suatu jenjang atau jenjang tertentu.
3. Distribusi jam kerja perempuan (X2), yaitu jumlah Kesediaan seorang wanita untuk membagi minggunya menjadi beberapa jam untuk melakukan pekerjaan rumah tangga atau hobi selain tabungan keluarga.
4. Pengalaman kerja perempuan (X3) adalah jumlah tahun responden bekerja.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah istilah luas yang mengacu pada individu dengan atribut dan ciri-ciri khusus yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diselidiki, dengan hasil yang dicapai (Sugiyono, 2003). Karena populasinya sebagian besar homogen, maka ditentukan jumlah responden dengan jumlah sampel minimal 110 orang. Kuesioner disampaikan kepada responden di Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, untuk memperoleh informasi dari mereka.

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2003). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah quota purposive sampling, dimana peneliti secara sadar menggunakan penilaiannya sendiri untuk memilih individu dari populasi yang dianggap mampu memberikan informasi, informasi yang dibutuhkan, atau unit sampel yang memenuhi persyaratan.

**A. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperlukan dan diperoleh melalui wawancara langsung, Data kunci yang perlu dikumpulkan antara lain data pendapatan rumah tangga perempuan, tingkat pendidikan perempuan, distribusi waktu perempuan, dan pengalaman kerja perempuan.

**B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- Kuesioner terpadu, yang diberikan sambil memberikan instruksi khusus kepada responden. Karena mayoritas responden memiliki kemampuan membaca dan menulis yang kurang baik.
- Wawancara mendalam: wawancara ini digunakan untuk membuat responden memberikan lebih banyak informasi.
- Observasi langsung, Teknik observasi pasif meliputi dua prosedur ini (wawancara mendalam dan observasi langsung)

**C. Teknik Analisis Data**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengaruh faktor independen yaitu angkatan kerja wanita, tingkat pendidikan, dan distribusi waktu kerja terhadap variabel dependen pendapatan wanita dipelajari dengan menggunakan analisis regresi berganda. Fungsi Cobb Douglas digunakan untuk menulis persamaan regresi dalam penelitian ini :

$$Y = a \cdot X_1^{b_1} \cdot X_2^{b_2} \cdot X_3^{b_3} \dots\dots\dots(3.1)$$

dimana:

- Y = pendapatan wanita
- x1 = pendidikan wanita
- x2 = alokasi jam kerja wanita
- x3 = pengalaman kerja wanita

Persamaan (3.1) dimasukan ke dalam bentuk Log, sehingga menjadi :

$$\text{Log } Y = a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + \epsilon \dots\dots\dots (3.2)$$

Alasan penggunaan log ini dikarenakan :

- (1) untuk menghindari efek skala data pada varians.
- (2) Koefisien elastisitas dapat langsung diartikan sebagai koefisien.

**Metode Analisis**

Metode analisis data adalah teknik untuk menganalisis temuan penelitian dan menarik kesimpulan. Perangkat lunak SPSS 13.0 untuk Windows digunakan untuk melakukan analisis untuk penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Daerah Penelitian

Tondano Timur adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia. Wilayah kecamatan ini dahulu disebut *Touliang Besar*. Batas wilayah Kecamatan Tondano Timur adalah sebagai berikut:

Utara	Kecamatan Tondano Utara
Timur	Kecamatan Kombi
Selatan	Kecamatan Eris dan Danau Tondano
Barat	Kecamatan Tondano Barat

Kecamatan Tondano Timur terdiri dari 11 kelurahan, yaitu:

1. Katinggolan
2. Kendis
3. Kiniar
4. Liningaan
5. Luaan
6. Makalonsouw
7. Papakelan
8. Ranowangko
9. Taler
10. Toulour
11. Wengkol

### Peranan Wanita

Dalam kehidupan sehari-hari, jelaslah bahwa perempuan memiliki peran penting dalam keluarga dan masyarakat. Selain peran mengatur pekerjaan Dalam keluarga seperti memasak, mencuci, membesarkan anak, ibu juga berperan penting dalam mengontrol keuangan keluarga. Memegang peranan penting dalam mengontrol keuangan keluarga.

### Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hipotesis penelitian ini, yang didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya :

- H1 : Terdapat pengaruh pendidikan wanita (X1) terhadap pendapatan wanita (Y).  
 H2 : Terdapat pengaruh alokasi jam kerja wanita (X2) terhadap pendapatan wanita (Y).  
 H3 : Terdapat pengaruh pengalaman kerja wanita (X3) terhadap pendapat wanita (Y)

### Pembahasan

Perempuan bekerja karena alasan ekonomi. Mereka berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan mereka di samping kesejahteraan keluarga mereka. Kesulitan ekonomi yang dialami perempuan membuat mereka menjadi individu yang lebih kuat dan lebih terlibat dalam pekerjaan, yang mengurangi beban keluarga untuk kehidupan ini jauh lebih unggul. Menurut temuan penelitian, semua faktor memiliki dampak menguntungkan pada pendapatan keluarga, dengan jam kerja berfungsi sebagai variabel intervensi. Jam kerja terus memiliki dampak positif dan signifikan yang jauh lebih baik terhadap pendapatan keluarga, menurut hasil estimasi. Semua kualitas, menurut data, memiliki dampak menguntungkan pada pendapatan

keluarga, dimana jam kerja merupakan variabel intervensi. Jam kerja langsung diyakini memiliki pengaruh yang signifikan dan menguntungkan terhadap pendapatan keluarga. Variabel pendapatan perempuan berpengaruh positif dan cukup besar terhadap pendapatan keluarga melalui jam kerja sebagai variabel perantara. Melalui pemanfaatan jam kerja sebagai variabel intermediasi, variabel pendapatan perempuan berpengaruh positif dan cukup besar terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil estimasi, terdapat hubungan positif antara pendapatan pekerja dan pendapatan keluarga ( $0,87 > 0,139$ ), yang menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih kuat daripada pengaruh tidak langsung. Wanita yang bekerja akan mendapatkan lebih banyak uang, yang akan meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi beban keuangan.

Variabel pendapatan perempuan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap jam kerja, menurut hasil estimasi Analisis Roadmap. Variabel pendapatan perempuan berpengaruh positif dan cukup besar terhadap pendapatan keluarga melalui jam kerja sebagai variabel penghubung. Hasil estimasi juga menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih tinggi dari nilai pengaruh tidak langsung ( $0,87 > 0,139$ ), menunjukkan bahwa pendapatan karyawan wanita berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan perempuan yang bekerja akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi beban keuangan keluarga.

Jumlah keluarga memiliki efek menguntungkan langsung dan cukup besar pada jam kerja, menurut hasil estimasi Analisis Jalur. Melalui penggunaan variabel perantara jumlah jam kerja, variabel keluarga secara tidak langsung berpengaruh positif dan cukup besar terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil estimasi, jumlah keluarga berpengaruh positif tidak langsung terhadap pendapatan keluarga karena nilai pengaruh langsung lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung ( $0,60 > 0,132$ ). Jika sejumlah besar rumah tangga yang bekerja tidak memiliki orang tua tunggal, misalnya jika ada anak atau anggota keluarga yang bekerja dan dapat menghasilkan pendapatan di rumah.

Berdasarkan tabel koefisien dapat diketahui bahwa nilai hitung  $t$  adalah  $7,308 > t$  larik (satuan 60; sig 0,05) 2000 dan nilai rata-rata larik  $t$  adalah 0,000 (dk 60; sig 0,05) 2000 dan nilai rata-rata hadiahnya adalah £0,006 (VND 60; sig 0,05) 2000 dan nilai signifikannya adalah 0,002 dan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan. Hasil penelitian ini dapat menginformasikan bahwa hipotesis pertama ( $H_2$ ) "Ada pengaruh pengalaman kerja perempuan terhadap pendapatan perempuan" diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Pendapatan perempuan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga perempuan di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa.
- Jumlah keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga perempuan di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa.
- Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga perempuan di Kabupaten Tondano Timur Kabupaten Minahasa.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

- Pekerja Wanita



- a. Perempuan yang bekerja di Kabupaten Minahasa Kecamatan Tondano Timur memiliki peran penting dalam membantu suami mendapatkan lebih banyak uang untuk keluarga.
- b. Pegawai perempuan Kabupaten Minahasa, khususnya di Kecamatan Tondano Timur, harus bisa meluangkan waktu bersama suami dan anak-anaknya.
- c. Mencapai tujuan pendidikan sangat penting untuk kualitas hidup pekerja dan juga dapat menjadi panutan bagi anak-anak mereka.

2. Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Minahasa agar para calon sarjana dapat memberikan orientasi yang baik dan informasi yang jelas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Rembang Patrisia, dkk. 2019. *Distribusi pendapatan wanita miskin dan perannya terhadap pendapatan keluarga di kecamatan Tumpaan*. Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
- Heryanto, Sugeng. 2008. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9, h. 218.
- Forddanta Dityasa 2012. *Peranan Wanita dalam menunjang ekonomi keluarga miskin diukur dari sisi pendapatan ; Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*
- Dewi Putu Martini 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga; Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arfida BR. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Daulay. Murni. 2010. *Metode Penelitian Ekonomi*. USU Press. Medan.
- Fakih, Mansur dkk. 1996. "Menbincangkan Fenimisme Diskursus Gender Perspektif Islam" Risalah Gusti. Surabaya.
- Gilbert, 1996. "Property and Development: Urbanization in the Third World" Terjemahan Anshori. Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*, Zain dan Sukarno (penerjemah). Erlangga, Jakarta.
- Haryanto, Sugeng, 2008. "Peranan Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 9 Nomor 2, Hal. 216-227
- Haryono. Suyono. 1997. Saatnya Wanita (desa) Terjun ke Dunia Usaha. *Warta Demografi* Nomor 4.
- Ihroni. Omas. 2005. *Hak Azasi Perempuan dan Kajian Gender*. Edisi Pertama, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Indaryani. Mamik. 1997. Peran Wanita dalam menunjang Ekonomi dalam Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah. *Warta Demografi* Th 27. Nomor 4
- Khodijah Saleh, Rosmiyati, 1993. "Peran wanita dalam menunjang ekonomi keluarga miskin diukur dari segi pendapatan" *Jurnal Internasional*, Volume 8 oleh Hanin, Semarang, 2012.
- Kuncoro, Mudrajad, 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*, Andy, Yogyakarta.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Edisi Kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Maya, Inti, 2008. "Peran Perempuan Dalam Ekonomi Rumah Tangga (Fakultas Ushuludin, Jurusan Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga)" Skripsi tidak diterbitkan.

- Nazir, 2010. "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara." *Tesis*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sarwono, Jonathan, 2007. "Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS" Andi, Yogyakarta.
- Surono, 2008. "Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga", Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Wibowo. B Junianto. 2002. Profil Wanita Pedagang Kecil di Tinjau dari Aspek Ekonomi (Studi Kasus pada Tiga Pasar Tradisional di kota Semarang, yaitu Pasar Gayam, pasar Damar dan Pasar Mangkak). *Seri Kajian Ilmiah* Vol. 11 No. 3.
- Yuliana, Sudremi, 2007. "Pengetahuan Sosial Ekonomi " Bumi Aksara. Jakarta.
- Yuniarti, Sari dan Haryanto, Sugeng. 2005. Pekerja Wanita pada industri Rumah Tangga di Kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Universitas Merdeka Malang* Vol.XVII Nomor 2 Tahun 2005.